

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menarik kesimpulan berdasarkan data numerik dan empiris. data dikumpulkan melalui instrumen pengukuran yang terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antara efektivitas penyaluran dana zakat dan kepuasan *mustahik*.¹

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyaluran dana zakat memengaruhi tingkat kepuasan *mustahik*. dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menganalisis hubungan antarvariabel secara statistik untuk mengukur pengaruhnya.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dari Juli-November. Penelitian ini dilaksanakan Pada lembaga Baitul Maal Hidayatullah(BMH) Kota Bengkulu Jl. WR. Supratman

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. (2020).h.11-13.

² Muhammad Agus Yusrun Nafi, 'Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus', Jurnal Zakat Dan Wakaf, 7.2 (2020), 151-65.

No.2, Beringin Raya, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ populasi juga dapat dipahami sebagai keseluruhan responden penelitian, atau seluruh unit analisis yang cirinya dapat diperkirakan.⁴ adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *mustahik* yang menerima dana zakat melalui Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu.

Berdasarkan data dari BMH Kota Bengkulu, Populasi dari penelitian ini yaitu 58 orang penerima manfaat, untuk data yang lebih jelas akan diketahui saat penelitian berlangsung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 58 orang *mustahik*. Peneliti menggunakan sampling jenuh karena sampling jenuh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2012), h. 117.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁵

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden. jenis data ini dikumpulkan dan diolah secara langsung oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Data ini dikumpulkan untuk mengukur variable efektivitas penyaluran dana zakat (X), terhadap kepuasan *mustahik* (Y)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, biasanya melalui pihak lain atau melalui berbagai dokumen yang berisi informasi relevan, seperti hasil penelitian sebelumnya maupun materi yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶ dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian, meliputi gambaran umum lembaga, sejarah

⁵ Nurhayati, '*Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Bagi Pemberdayaan Mustahiq (Studi Kasus Baznas Tembilahan)*', 2020.h. 34-36.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.308.

singkat, visi dan misi, serta dokumen pendukung lainnya seperti jurnal ilmiah dan buku yang dijadikan bahan literatur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang mereka ketahui.³⁹ Kuesioner dalam penelitian ini difokuskan pada pertanyaan yang terkait dengan pengaruh efektivitas penyaluran dana zakat terhadap tingkat kepuasan *mustahik*.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode dokumentasi untuk memperoleh data jumlah muzakki, profil lembaga, dan informasi lain yang relevan dari arsip resmi BMH Kota Bengkulu.

c. Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori dan mendukung analisis

penelitian melalui buku-buku, jurnal ilmiah, serta publikasi terkait zakat

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki suatu objek, individu, atau aktivitas yang dapat berubah dan sengaja ditetapkan peneliti untuk dikaji serta ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab munculnya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel independen (X) yang digunakan adalah Efektivitas Penyaluran Dana Zakat.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mengalami dampak atau perubahan sebagai hasil dari adanya variabel bebas. dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah Kepuasan *mustahik*.⁷

⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

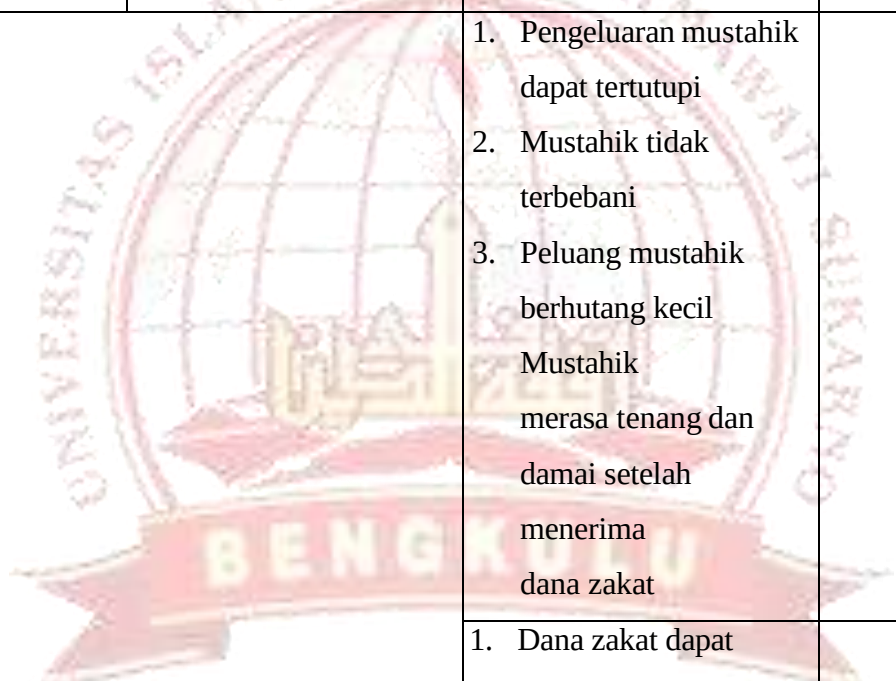
2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep. definisi operasional penting dalam sebuah penelitian karena dapat menjadi sebuah petunjuk pengukuran suatu variable. definisi operasional berfungsi sebagai penentu konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. juga berguna untuk memahami secara lebih dalam mengenai variabel di dalam sebuah penelitian⁸. definisi operasional variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA,2013)hal. 56

Gambar 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran
Efektivitas Penyaluran Dana Zakat (X)	Proses pemberian zakat yang telah terkumpul oleh pihak pengelola zakat, yang harus segera disalurkan kepada mustahik sesuai ketentuan yang telah ditentukan oleh pengelola zakat.	1. Penyaluran dana zakat disalurkan tepat sasaran 2. Penetapan syarat/prosedur penerimaan dana zakat oleh ZISWAF tidak sulit 3. Penyaluran dana zakat diperhatikan baik oleh Yayasan	Skala Likert
		1. Penyaluran dana zakat disalurkan sesuai kebutuhan mustahik 2. Penyaluran dana zakat memberikan manfaat terhadap mustahik 3. Dana zakat yang disalurkan dipergunakan sesuai Kebutuhan	
Kepuasan Mustahik (Y)	Kepuasan mustahik merupakan kondisi dimana semua kebutuhan/keperluantiap	1. Pendapatan mustahik meningkat 2. Mustahik tidak mengalami kesulitan	Skala Likert

	individu dapat terpenuhi, contohnya makan,minum, pakaian, pendidikan serta kebutuhan lain yang layak dalam kehidupan bermasyarakat	dalam memenuhi kebutuhan pokok 3. Meringankan Kesulitan keluarga mustahik 4. Mustahik dapat menjalani kehidupan sesuai yang diharapkan	
		1. Pengeluaran mustahik dapat tertutupi 2. Mustahik tidak terbebani 3. Peluang mustahik berhutang kecil Mustahik merasa tenang dan damai setelah menerima dana zakat	
		1. Dana zakat dapat digunakan untuk biaya pendidikan 2. Dana zakat digunakang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi	

	3. Dana zakat digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah 4. Penyaluran dana zakat memengaruhi motivasi belajar	
--	---	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert lima poin. kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, skala likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, yaitu:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

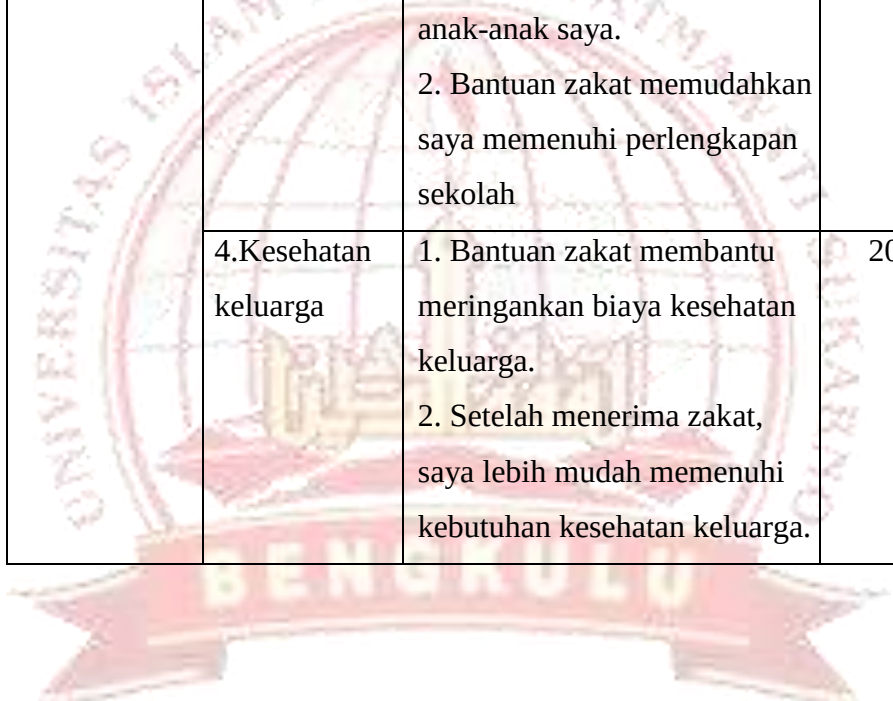
4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Gambar 3.2 Instrumen penelitian

variabel	Indikator	Deskriptor	Tabel Item
Efektivitas Penyaluran Dana Zakat(X)	1.Ketepatan Sasaran	1.Bantuan zakat membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. 2.Penyaluran zakat diberikan kepada penerima yang benar-benar membutuhkan. 3.Bantuan zakat sesuai dengan kategori mustahik (asnaf) yang saya masuki.	1,2,3
	2.ketepatan waktu	1.Penyaluran zakat diterima pada waktu yang tepat bagi saya. 2.Proses distribusi zakat tidak mengalami keterlambatan. 3.Jadwal pembagian zakat diinformasikan dengan jelas oleh pihak BMH.	4,5,6
	3.Ketetapan jumlah dan jenis bantuan	1.Jumlah zakat yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya. 2.Bantuan yang diberikan sesuai dengan standar atau ketentuan program zakat	7,8,9

		BMH. 3.Nilai bantuan yang diberikan cukup membantu kebutuhan ekonomi saya.	
	4.Manfaat ekonomi	1.Zakat yang saya terima memberikan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari. 2.Penyaluran zakat membantu meringankan beban ekonomi keluarga saya. 3.Zakat yang diterima berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.	10,11,12
Kepuasan Mustahik (Y)	1.Pendapatan	1. Bantuan zakat profesi membantu meningkatkan pendapatan keluarga saya. 2. Zakat yang saya terima mendorong adanya tambahan penghasilan. 3. Penyaluran zakat berpengaruh positif terhadap kondisi ekonomi keluarga.	13,14, 15



2. Pengeluaran	1. Zakat yang saya terima membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga. 2. Bantuan zakat mengurangi kebutuhan saya dalam berutang.	16,17
3. Kemudahan pendidikan	1. Zakat profesi membantu memenuhi biaya pendidikan anak-anak saya. 2. Bantuan zakat memudahkan saya memenuhi perlengkapan sekolah	18,19
4. Kesehatan keluarga	1. Bantuan zakat membantu meringankan biaya kesehatan keluarga. 2. Setelah menerima zakat, saya lebih mudah memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga.	20,21

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data sebagai berikut.

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data berhasil diperoleh, tahap berikutnya adalah melakukan proses pengolahan data. Adapun teknik yang digunakan dalam tahap ini meliputi:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada informasi yang janggal atau tidak sesuai. Tahap ini bertujuan mengoreksi kemungkinan kesalahan yang terjadi selama pencatatan di lapangan sehingga data yang diolah menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Skoring

Skoring merupakan proses pemberian nilai atau kode pada setiap data yang berada dalam kelompok atau kategori yang sama. Langkah ini dilakukan agar data lebih mudah dibaca, diurutkan, dan dianalisis.

c. Tabulating

Tabulasi adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel setelah data tersebut diberi kode. Tabel ini

dibuat sesuai kebutuhan analisis sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola dan mengolah data lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis non-statistik. Metode non-statistik dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan memaparkan dan menguraikan data yang telah diperoleh, termasuk angka-angka hasil penelitian, untuk kemudian dianalisis sesuai tujuan penelitian.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari istilah *validity*, yang menunjukkan seberapa tepat sebuah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila mampu menyediakan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, bila data yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan tersebut, maka instrumen dianggap memiliki validitas yang rendah.⁹

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas konstruk (*construct validity*). Jenis validitas ini memiliki cakupan paling luas karena melibatkan beragam prosedur, termasuk aspek isi dan kriteria.

⁹Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 5.

Teknik pengujian yang dipakai adalah analisis korelasi product moment yang diperkenalkan oleh Pearson.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghubungkan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi Product Moment. Hasil korelasi menghasilkan nilai r hitung yang kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%. Perhitungan nilai korelasi setiap faktor dan setiap item dilakukan menggunakan rumus Pearson Product Moment.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mampu memberikan hasil yang konsisten sebagai representasi dari variabel yang diukur. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan apabila jawaban responden terhadap butir pertanyaan tetap stabil meskipun diuji pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, dan suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.¹⁰

¹⁰ Imam Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Versi 19.', 2011.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari mengelompokkan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, menata data ke dalam tabel sesuai variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, hingga melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis. Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, diperlukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Bertujuan memastikan bahwa residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Hal ini penting karena uji t dan uji F mensyaratkan residual berdistribusi normal. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid.¹¹

Terdapat dua metode untuk melihat apakah residual terdistribusi normal, yaitu melalui analisis grafik maupun uji statistik. Pada penelitian ini, normalitas diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan:

¹¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 55.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹²

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah dua variabel memiliki hubungan linier secara signifikan. Pengujian ini penting untuk menentukan apakah model yang digunakan sudah sesuai, termasuk apakah hubungan antarvariabel lebih tepat digambarkan dengan fungsi linear, kuadrat, atau kubik. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 25 dengan melihat hasil Test for Linearity pada tingkat signifikansi 0,05.

Adapun ketentuan dalam menilai linearitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linier
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel tidak bersifat linier.¹³

¹² Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, 2009.h. 67

¹³ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009),h. 41

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). adapun pengujiannya ialah sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai thitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α), maka H_a diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α), maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.¹⁴

¹⁴ Falimu Imu, 'Etika Komunikasi Pegawai Terhadap Pelayanan Penerbitan Pajak Bumi Dan Bangunan', Vol.9 No.1 (2017).